

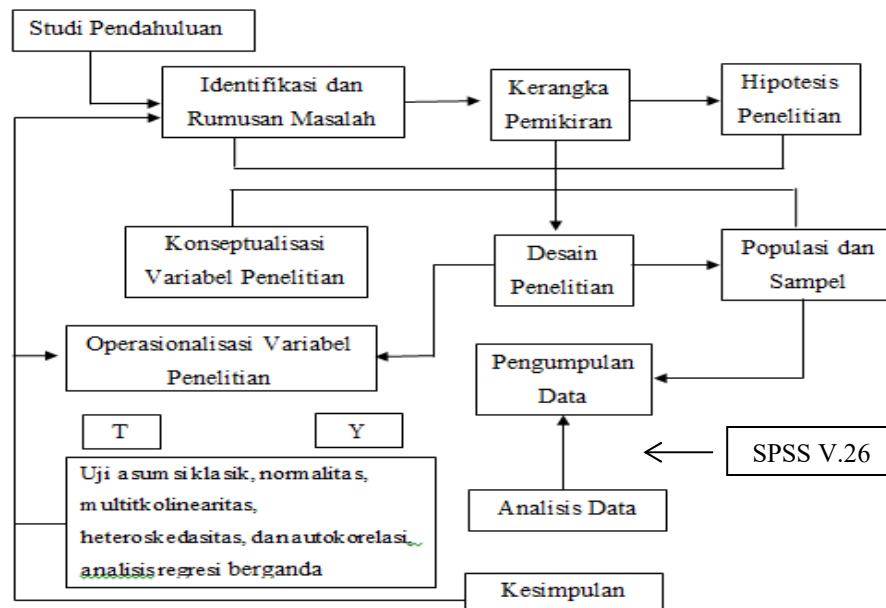
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif verifikatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta ditarik sebuah kesimpulan-kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian.

Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlakukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahulian sesuai dengan tema/variabel yang diteliti.
2. Penyusunan latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena, empiris, teoritis, dan normatif.
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan-tujuan.
4. Membaca konsep teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Membaca hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pendamping, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan.
6. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan.
7. Menetapkan Hipotesis penelitian.
8. Menetapkan metode/pendekatan penelitian yang cocok untuk digunakan termasuk alat analisis yang digunakan.
9. Menyusun instrument penelitian, termasuk melakukan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data.
10. Melakukan pengumpulan dan analisis data.
11. Pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan rumusan masalah.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dalam masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan farmasi, dimana pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih sekitar 6 bulan, dari bulan Januari sampai dengan juni 2022 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Jan 22	Feb 22	Mar 22	Apr 22	Mei 22	Juni 22
1	Penulisan Proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Penulisan Skripsi						
8	Perbaikan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						

Sumber : Data diolah (2022)

1.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) pengertian variabel adalah suatu variabel sebagai pengganti nilai atau kegiatan dengan perbedaan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan hasilnya diambil sebagai suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) yang ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat yang ditandai dengan simbol (Y).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas (*Independen Variable*) adalah sebagai variabel yang mempengaruhi apakah menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (terikat). Variabel bebas juga sering disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2016:198-207) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio tingkat laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas, semakin tinggi rasio semakin baik yang berarti memperkuat posisi pemilik usaha dan sebaliknya.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Hery (2016:169) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung

sebagai rasio total hutang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk menentukan sejauh mana perbandingan antara jumlah dana yang diberikan kepada kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik usaha. Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas, semakin sedikit modal pemilik yang dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terkait ini juga sering disebut variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Nilai Perusahaan (Y) Menurut Brigham Eugene (2015:133) Nilai perusahaan adalah tujuan utama dari keputusan manajerial untuk mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk meningkatkan harga saham biasa perusahaan.

3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Return On Equity (ROE) (X1)	Mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	<i>Return On Equity</i> (ROE)	- Laba Setelah Pajak - <i>Equity</i>	Rasio

Tabel 3.2
Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Debt To Equity Ratio (DER) (X2)	Mengukur persentase kebijakan hutang pada struktur modal perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	- Total Liabilities - Total <i>Equity</i>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham	<i>Price To Book Value</i> (PBV)	- Harga saham per saham - Nilai buku per lembar saham	Rasio

Sumber : Data diolah (2022)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Tatang Ary Gumanti, Moeljadi (2018:174) Populasi adalah sekelompok masalah yang menjadi perhatian peneliti, dimana dari kelompok itulah dapat memperoleh asumsi umum tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.3
Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Valia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk

Tabel 3.3
Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Populasi (lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	PT Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia
10	SOHO	Soho Global Health
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

Sumber : Data diolah (2022)

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Tatang Ary Gumanti, Moeljadi (2018:176) Sampel adalah bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota populasi yang dipilih. Tujuan penggunaan sampel adalah sampel harus mewakili populasi jika populasi terlalu banyak atau jangkauannya terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukannya pengambilan data pada seluruh populasi.

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 12 Perusahaan. Akan tetapi, yang dijadikan sampel adalah 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Dimana tiga perusahaan yaitu PEHA, SCPI dan SOHO tidak lengkap mengenai laporan keuangannya, pertahunan selama 5 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Tabel 3.4
Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Banyaknya Data
1	DVLA	Darya-Valia Laboratoria Tbk	5 Tahun
2	INAF	Indofarma	5 Tahun
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	5 Tahun
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	5 Tahun
5	MERK	Merck Tbk	5 Tahun
6	PEHA	PT Phapros Tbk	5 Tahun
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	5 Tahun
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia	5 Tahun
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	5 Tahun
Jumlah			45 Data

Sumber : Data diolah (2022)

1.4.3 Teknik Sampling

Menurut Tatang Ary Gumanti, Moeljadi (2018:176) sampling adalah pemilihan sejumlah satuan atau unsur yang cukup dalam suatu populasi sehingga dengan mempelajari atau mengamati sampel dan memahami ciri-ciri subjek, kita dapat memperoleh ciri atau ciri yang sama dari sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:154) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak mempunyai peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2013:156) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Alasan pemilihan sampel dengan

menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria seperti yang dikemukakan oleh penulis. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini meliputi :

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Perusahaan Farmasi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan selama periode 2016-2020.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:402) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, seperti data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- A. Observasi, metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan beberapa factor dalam pelaksanaannya. Observasi dalam penelitian ini mencatat mengenai *return on equity* (ROE), *debt to equity* (DER) dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- B. Riset pustaka, metode yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan yang berkaitan dengan judul penelitian.
- C. Riset internet (*Online Research*), data penelitian ini diperoleh dari berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian.

Sugiyono (2017) data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data harga saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi periode 2016-2020 yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia, dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id dan data penelitian ini juga diperoleh dari www.idnfinancials.com.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014:102) pada prinsipnya meneliti artinya pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukur pada penelitian ini disebut instrument, jadi instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Secara khusus fenomena itu diklaim variabel penelitian, variabel penelitian artinya konsep utama asal kajian yang diteliti.

Instrumen penelitian terhitung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, seperti dalam penelitian kali ini “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada.

Dalam hal ini ada tiga instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur *Return On Equity* (ROE)
2. Instrumen untuk mengukur *Debt To Equity Ratio* (DER)
3. Instrumen untuk mengukur Nilai Perusahaan

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendefinisikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menerbitkan kesimpulan atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Tujuannya adalah untuk membuat nilai-nilai saat ini agar lebih mudah dianalisis.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji normalitas dirancang untuk menguji apakah nilai-nilai yang distandarisasi dalam model perubahan berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan terdistribusi normal jika nilai residual standar mendekati jumlah rata-rata. Ada dua cara untuk

menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafik dan *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sunyono (2013:87) uji multikolinearitas merupakan uji asumsi klasik jenis ini yang digunakan dalam analisis regresi berganda yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) dimana hubungan antar variabel bebas tersebut diukur dengan besarnya korelasi (r).

Menurut Ghozali (2013:106) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai *cut off* multikolinieritas sebesar $VIF \geq 10$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas
- Jika $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) heteroskedastisitas berarti perbedaan variabel gangguan tidak konstan. Oleh karena itu uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians asal residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian yang dilakukan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Bila Scatterplot memberikan adanya pola tertentu maka terdapat

heterskedastisitas. Bila titik – titiknya menyebar diatas serta dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara penyalahgunaan periode t dan penyalahgunaan periode t sebelumnya dalam model regresi linier.

Menurut Ghozali (2016:107) autokorelasi penelitian ditentukan dengan menggunakan uji Durbin Waston (DU), yaitu dengan membandingkan bilangan Durbin Watson (d) dengan nilai tabel Durbin Waston yaitu batas atas lebih tinggi (*Upper Bond* atau dU) atau bebas lebih rendah (*Lowe Bond* atau dL). Jika $Du < DW < 4 - dU$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif. Model regresi yang baik kemudian regresi tanpa autokorelasi.

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomi (2019:30) persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan ini antara lain :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Y variabel dependen/ Nilai perusahaan

X1 = Nilai dari variabel independen/ *Return on Equity* (ROE)

X2 = Nilai dari variabel independen/ *Debt to Equity Ratio* (DER)

b_1 = Koefisien *Return on Equity* (ROE)

b_2 = Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER)

ε = Variabel yang tidak diteliti

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncono (2013:246) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi suatu variabel terikat. Nilai koefisien determinasi/ R^2 berada pada urutan 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 (nol), berarti kemampuan model dalam menggunakan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati 1 (satu), berarti kemampuan variabel bebas menyebabkan keberadaan variabel terikat meningkat.

Persamaan koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t adalah pengujian secara parsial yang dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji-t dalam penelitian ini adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu variabel dan signifikan atau tidaknya variabel tersebut. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya, jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Kriteria uji F dalam penelitian ini adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.